

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAI) PUI MAJALENGKA
(2019-2024)**



Diterbitkan oleh:

**Sekolah Tinggi Agama Islam
(STAI) PUI Majalengka
Tahun 2019**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) untuk tahun 2019-2024 merupakan sebuah pedoman bagi Sekolah Tinggi Agama Islam PUI Majalengka dalam membuat program serta sebagai acuan dalam kegiatan pengembangan. Dokumen ini sebagai manifestasi dari semangat civitas akademika yang ada di bawah naungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Insan Madani Airmolek untuk dapat berdaya saing dan serta meningkatkan diri dalam rangka melayani, menjawab, serta respon terhadap perubahan.

Rencana Strategis (RENSTRA) 2019-2014 disusun berdasar pada kondisi yang ada, serta kemampuan untuk melaksanakan program-program yang telah di tetapkan. Renstra ini, juga menjadi acuan dalam evaluasi pencapaian program. Akhirnya dengan harapan yang besar semua perencanaan yang disusun (RENSTRA) dapat direalisasikan dalam Rencana Operasional (RENOP) sesuai dengan harapan dan semangat kebersamaan.

Majalengka, Januari 2019

Ketua,



Drs. H. Nasrudin, M.MPd
NIDN.8820060017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Singkat	1
B. Visi, Misi dan Tujuan	3
C. Sasaran dan Target	4
BAB II: KONSEP DASAR PENGEMBANGAN DAN ANALISIS	4
A. Konsep Dasar Pengembangan	4
B. Analisis Strategis	7
BAB III: STRATEGI PENGEMBANGAN	8
A. Prioritas Pengembangan	8
B. Strategi Dasar Pengembangan	8
C. Kebijakan Pengembangan	8
D. Arah Pengembangan	11
BAB V PENUTUP	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat STAI PUI Majalengka

Masyarakat Majalengka sebagai masyarakat yang memiliki potensi besar dalam mewujudkan tatanan kehidupan beragama. Hal ini ditandai dengan tumbuh suburnya lembaga pendidikan yang berciri khas Islam seperti TK/TPA, MIND, MTs/MA, dan hampir disetiap desa terdapat Pondok Pesantren dan Majelis ta'lim .

Kondisi tersebut mendorong para tokoh masyarakat, para ulama, pemimpin organisasi Islam untuk melakukan upaya pendirian lembaga Pendidikan Tinggi dalam mewujudkan Perguruan Tinggi Islam Majalengka (PTI) dengan Fakultas Tarbiyah Jurusan Ilmu Pendidikan Islam Sebagai jurusan perdananya.

Melalui suatu tim pendiri yang terdiri atas para tokoh masyarakat, tokoh organisasi Islam dan tokoh pendidik di Kabupaten Majalengka, maka melalui keputusan Akte Notaris Raden Ibnu Anton tertanggal 5 Agustus 1971 berdirilah suatu Perguruan Tinggi Islam Majalengka di bawah pengelolaan Yayasan Perguruan Tinggi Islam (YPTI) Majalengka dengan para pendiri

1. KH. Muhammad Nur Ali
2. KH. Abdullah Yasien Basunie
3. KH. Idris Hariri, BA
4. Drs. H. Oni Hasoni
5. KH. Slamet Kanan
6. Fadjar Hasanudin, BA
7. Drs. H. Z. Abidin

Untuk mengemban tugas dan menjalankan roda Yayasan Perguruan Tinggi Islam majalengka, dibentuklah suatu tim personalia kepengurusan YPTI Sebagai berikut :

Ketua	: KH. Abdullah Yasien Basunie
Wakil Ketua I	: KH. Muhammad Nur All
Wakil Ketua II	: KH. Idris Hariri, BA
Sekretaris I	: Fadjar Hasanudin, BA

Sekretaris II : Drs. H. Oni Hasoni

Bendahara : KH. Slamet Kanan

Diawali dengan pidato presidium beroprasinya Fakultas Tarbiyah oleh yang terhormat Bapak Prof KH. Anwar Musaddad pada tanggal 12 Pebruari 1972 di Gedung Pendopo Kabupaten Majalengka, secara resmi berdirilah Perguruan Tinggi Islam (PTI) Majalengka. Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam untuk program Sarjana Muda. Melalui surat Keputusan Direktoral Perguruan Tinggi Agama Islam Nomor. Kep.D.IV/68/1974 Fakultas Tarbiyah (PTI) Majalengka memperoleh status Terdaftar.

Dalam perkembangan selanjutnya sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah dalam membenahi dan m,enyempurnakan system Pendidikan Tinggi, maka meialui Surat Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 55 tahun 1989 PTI Majalengka dikembangkan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Majalengka dengan jurusan Pendidikan Agama Islam. Mengingat kebijakan dalam meningkatkan akselerasi pengembangan institusi Perguruan tinggi Islam, dan sebagai salah satu upaya merespons terhadap dinamika perkembangan perguruan tinggi, maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 449 tahu 1995 tertangga120 September 1995 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Majalengka mengalami penyesuaian menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Majalengka dengan status Akreditasi DIAKUI.

Untuk tetap terpeliharanya motivasi dalam pengembangan kelembagaan dan peningkatan kualitas akademik, sehingga dapat bermanfaat di masyarakat sebagai lembaga pendidikan tinggi yang lebih banyak berkonsentrasi dalam penciptaan kader-kader pendidik (guru) yang memiliki tingkat kompetitif tinggi dalam dunia pendidikan. Dalam tatanan pengembangannya STAI-PUI Majalengka senantiasa mengacu pada visi dan misi yang dipedomani yaitu

1. Visi STAI-PUI Majalengka, Yaitu
 - a. Unggul dan berpotensi akademik tang diwujudkan dalam refteksi Tri Dharma Perguruan Tinggi
 - b. Pelopor dalam pembaharuan pendidikan guna menciptakan insani akademis agamis.
 - c. Penggerak semangat ukhuwah dan keteladanan Ummat.
 - d. Propesional dalam pelayanan dan pengabdian menuju masyarakat

religius.

2. Misi STAI-PUI Majalengka
 - a. Mewujudkan tatanan kampus yang islami, inovatif dan dinamis.
 - b. Membina insane akademis, religius, dan kreatif
 - c. Membina prestasi ukhuwah dengan dilandasi semangat keteladanan
 - d. Mempelopori semangat pembaharuan pendidikan dalam semangat demokrasi.
 - e. Mengembangkan ukhuwah secara terbuka, dinamis dan inovatif.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) PUI Majalengka memiliki

VISI:

Perguruan Tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu dan sumber daya pendidikan islam di Jawa Barat Tahun 2024, tenaga ahli yang bermutu, dan pemenuhan sumber daya manusia (SDM) yang professional.

MISI:

1. Menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan tinggi Islam secara profesional dan akuntabel.
2. Memperkuat eksistensi perguruan tinggi Islam sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu pendidikan yang berciri khas Islam dan sumberdaya PUI dalam membangun masyarakat.
3. Memfasilitasi suasana akademik kampus yang Islami, dinamis dan inovatif.
4. Membangun dan mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga baik dalam maupun luar negeri.

TUJUAN

- a. Menghasilkan sarjana yang profesional di bidangnya yang memiliki daya saing di tingkat Nasional.
- b. Menghasilkan riset yang berdaya saing di tingkat Nasional.
- c. Menghasilkan masyarakat yang pluralis dan inklusif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Sasaran dan Target

1. Terlaksananya sistem pembelajaran yang berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)
2. Lahirnya pengakuan masyarakat lokal dan nasional terhadap kualitas proses dan hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Terbantunya masyarakat dan negara dalam mewujudkan masyarakat yang pluralis, maju dan inklusif atas dasar nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.

BAB II

KONSEP DASAR PENGEMBANGAN DAN ANALISIS

A. Konsep Dasar Pengembangan

Secara sistematis RENSTRA STAI PUI Majalengka 2019-2024 diawali dengan konsep dasar pengembangan, analisis strategis dan strategi pengembangan. Konsep dasar pengembangan yang meliputi dasar hukum, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan asas pengembangan dilanjutkan dengan analisis strategis yang meliputi analisis internal dan analisis eksternal.

1. Dasar Hukum

Penyusunan RENSTRA STAI PUI Majalengka 2019-2024 didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- a. Pancasila
- b. Undang-Undang Dasar 1945
- c. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
- d. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
- e. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)

- f. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007)
- g. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
- h. Peraturan Menteri Agama No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958)
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952)

Dengan demikian gerak perkembangan STAI PUI Majalengka selalu berada di dalam jalur kebijakan sistem pendidikan tinggi dan arah pembangunan nasional.

2. Maksud dan Tujuan

RENSTRA STAI PUI Majalengka 2019-2024 dimaksudkan dapat memberikan nuansa dan arah pengembangan STAI PUI Majalengka yang tercermin dalam berbagai kebijakan program pengembangan menjadi pendorong serta dasar evaluasi bagi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. RENSTRA ini bertujuan sebagai acuan penyusunan Rencana Operasional (RENOP).

3. Ruang Lingkup

RENSTRA STAI PUI Majalengka Airmolek 2019-2024 yang akan dijabarkan dalam RENOP meliputi bidang Organisasi dan Kelembagaan, Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Sarana dan Prasarana, serta Jalinan Kemitraan.

4. Asas Pengembangan

Untuk mewujudkan keberhasilan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran/Target RENSTRA, maka diperlukan asas pengembangan sebagai berikut :

- a. Asas Iman dan Takwa
Sebagai Perguruan Tinggi, STAI PUI Majalengka tetap menjunjung tinggi asas iman dan takwa yang merupakan dasar hakiki umat manusia.
- b. Asas Kepeloporan
STAI PUI Majalengka berpartisipasi aktif dan proaktif dalam memberikan arah pembangunan bangsa dan negara, khususnya dalam bidang IPTEK yang berlandaskan IMTAQ.
- c. Asas Keterbukaan
STAI PUI Majalengka mempertimbangkan masukan-masukan, menghargai perbedaan pendapat, tanggap terhadap lingkungan dan berperan aktif dalam transformasi budaya secara berkelanjutan serta menerapkan prinsip manajemen yang sehat.
- d. Asas Manfaat
STAI PUI Majalengka berupaya memanfaatkan peluang dan memberikan manfaat maksimal bagi sivitas akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- e. Asas Berorientasi ke Masa Depan
STAI PUI Majalengka bersikap proaktif terhadap perkembangan IPTEK yang dinamis sesuai dengan aspirasi bangsa di masa depan.
- f. Asas Keterpaduan
STAI PUI Majalengka menerapkan asas keterpaduan antar disiplin ilmu dalam berbagai aspek pengembangan, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan pengelolaan sehingga pelaksanaannya berhasil guna dan berdaya guna.
- g. Asas Dinamika
STAI PUI Majalengka mendorong perkembangan dan pengembangan serta penguatan kapasitas setiap program studi secara optimal sesuai ciri dan karakter masing-masing.
- h. Asas Keseimbangan
STAI PUI Majalengka berusaha untuk menserasikan antara langkah-langkah peningkatan dan pengembangan kualitas dan kuantitas.

B. Analisis Strategis

Analisis strategis ini disusun berdasarkan analisis *Strength, Weakness, Opportunity and Treath* (SWOT), mengacu pada analisis internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan STAI PUI Majalengka secara internal serta analisis eksternal yang meliputi peluang dan tantangan yang dihadapi STAI PUI Majalengka.

1. Analisis Internal

STAI PUI Majalengka telah memiliki kekuatan-kekuatan yang perlu dipertahankan dan terus dikembangkan secara optimal dan maksimal pada masa mendatang, di samping masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu segera dibenahi. Kekuatan dan kelemahan tersebut mencakup beberapa aspek antara lain: Organisasi dan Kelembagaan, Akademik dan Kemahasiswaan serta Alumni, Sarana dan Prasarana, Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Jalinan Kemitraan.

2. Analisis Eksternal

Ada beberapa peluang dan tantangan yang perlu diprediksi dan harus diantisipasi oleh STAI PUI Majalengka. Peluang dan tantangan tersebut meliputi Peraturan Pemerintah, IPTEK, Sosial Budaya, serta munculnya pendatang-pendatang baru. Di samping itu adanya globalisasi dan dinamika perubahan juga merupakan tantangan bagi STAI PUI Majalengka.

Penguasaan IPTEK yang tidak dilandasi oleh IMTAQ akan menimbulkan kesenjangan sistem kehidupan. Akibatnya sulit membedakan kesenjangan yang terjadi dalam hidup berbangsa dan bernegara, seperti problem sosial budaya yang dialami oleh bangsa Indonesia sekarang ini.

BAB III

STRATEGI PENGEMBANGAN

A. Prioritas Pengembangan

Prioritas pengembangan STAI PUI Majalengka ini disusun dengan menitikberatkan pada pemantapan kelembagaan yang berorientasi pada IPTEK dan IMTAQ berlandaskan Islam.

B. Strategi Dasar Pengembangan

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran / Target STAI PUI Majalengka serta bertolak dari prioritas pengembangan, terdapat beberapa strategi dasar pengembangan.

1. Unit-unit kerja dan unit pelaksana teknis (UPT) berfungsi sebagai unit akademik, dan bekerja dengan mengacu pada program kerja dan rencana tahunan.
2. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang efektif dan memiliki relevansi yang tinggi dengan menitikberatkan pada IPTEK dengan berlandaskan IMTAQ menuju STAI PUI Majalengka yang handal.
3. Terciptanya lingkungan akademik dan lingkungan kerja yang kondusif serta meningkatnya keamanan sosial ekonomi civitas akademika.
4. Meningkatnya daya saing lulusan STAI PUI Majalengka di tingkat global.
5. Meningkatnya citra STAI PUI Majalengka.

C. Kebijakan Pengembangan

Pengembangan STAI PUI Majalengka dalam lima tahun mendatang (2019-2024) akan diarahkan untuk memenuhi segala syarat, prasyarat, kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk kemajuan STAI PUI Majalengka. Arah pengembangan ini meliputi yaitu:

1. Memperluas Apresiasi Publik atas Usaha STAI PUI Majalengka

Seluruh pengelola STAI PUI Majalengka harus mampu dan pintar menerjemahkan dan menjelaskan tujuan-tujuan dan prioritas-prioritas STAI PUI Majalengka kepada publik dan *stakeholders*.

2. Meningkatkan Pemahaman Kita tentang Dunia Kerja dan Sekitarnya

Seluruh pengelola STAI PUI Majalengka harus berpikir dan berusaha agar seluruh proses pengajaran dan pendidikan memilikirelevansi yang semakin besar dengan dunia kerja atau dunia sekeliling kita umumnya. Semakin sedikit relevansi STAI PUI Majalengka dengandunia kerja dan sekelilingnya, semakin sulit baginya untuk memberikankontribusi kepada kesejahteraan masyarakat.

3. Menjadikan STAI PUI Majalengka sebagai Lembaga Keilmuanyang Lebih Efektif

STAI PUI Majalengka sebagai “lembaga pendidikan yang terampil dalam menciptakan, memperoleh dan mentransfer pengetahuan, serta terampil dalam menyesuaikan diri dengan pengetahuan dan wawasan baru”. Untuk itu diperlukan kejelasan tujuan, kelengkapan fasilitas penunjang, proses-proses kerja yang efisien, evaluasi yang efektif, keterbukaan dan kesediaan untuk menerima berbagai informasi dan sumber belajar.

4. Mengintegrasikan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan

STAI PUI Majalengka membentuk tim yang terdiri dari pimpinan perguruan tinggi, pimpinan pengelola perguruan tinggi dan dosen. Tim ini merumuskan standar, mengkaji, dan melakukan uji publik rancangan standar serta merevisi berdasarkan masukan yang diperoleh dari hasil uji publik. Pelaksanaan standar di STAI PUI Majalengka untuk pendidikan akademik merupakan kegiatan yang telah di tetapkan pada tahap awal. Kemudian setiap proses ini dievaluasi dimaksudkan untuk menemukan ruang peningkatan guna perbaikan mutu kedepan. Pengendalian pelaksanaan standar merupakan bagian penting yang dapat

menjamin bahwa standar tersebut dapat tercapai atau terlampaui. Peningkatan standar tidak saja di dorong oleh keharusan meningkatkan mutu berkelanjutan tetapi juga di dorong oleh perkembangan dalam masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan dari *stakeholders*.

5. Memperkuat dan Memperluas Komitmen Kerjasama di lingkungan internal dan eksternal

STAI PUI Majalengka berupaya menciptakan suasana kerja yang harmonis dan humanis antara pengelola, dosen dan staf. Selain itu dosen dan staf administrasi bekerja sama dengan komunitas publik dan masyarakat.

6. Mengakui bahwa Setiap Individu dalam STAI adalah Tauladan bagi yang Lain

Seluruh civitas STAI PUI Majalengka menjadi contoh tauladan di masyarakat terbukti STAI PUI Majalengka mampu menciptakan dan memberikan penyadaran kepada masyarakat yang berefek pada *learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together* dari sinilah terbentuk masyarakat belajar (*learning society*) dan jaringan belajar (*learning web*), yang mutlak bagi penciptaan STAI PUI Majalengka yang profesional.

7. Memberikan Perhatian pada sumber daya manusia

STAI PUI Majalengka memberikan kesempatan kepada seluruh sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki masing-masing sehingga STAI PUI Majalengka dan program studi, dan unit-unit lain bisa berhasil. Untuk perwujudan visi, misi, dan tujuan STAI PUI Majalengka secara berkesinambungan diperlukan perhatian dan pengerahan sumber-sumber daya (*resources*).

8. Membuat Kerangka manajemen Keunggulan secara Lebih Luas

Keunggulan (*excellence*) yang ingin kita capai mencakup tiga bidang; keunggulan akademis (*academic excellence*) yakni berada paling depan dalam pemeliharaan, penerusan (*transmisi*), pengembangan dan

penemuan-penemuan baru ilmu pengetahuan; keunggulan dalam melakukan penelitian (*conducting research*); keunggulan pelayanan (*service excellence*) yaitu keunggulan dalam mempertahankan dan mengembangkan hubungan baik, fungsional dan *workable* di antara setiap mereka yang terlibat dalam interaksi akademis dan sosial baik di lingkungan STAI PUI Majalengka dan masyarakat luas.

Pada prinsipnya landasan pengembangan STAI PUI Majalengka di masa datang tetap pada landasan teologis dan landasan ideologis-yuridis. Motivasi tersebut memberikan dorongan kepada manusia untuk meningkatkan kualitas hidup melalui proses belajar, menguasai teknologi, banyak membaca, mendalami agama dan mematuhi Undang-Undang Negara Republik Indonesia.

D. Arah Pengembangan

Arah pengembangan STAI PUI Majalengka untuk sepuluh tahun mendatang diarahkan pada empat bidang pengembangan, yaitu: bidang akademik, administrasi umum, kemahasiswaan dan bidang pengembangan lembaga, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bidang Akademik

a. Pemantapan Kurikulum berbasis KKNI

- 1) Perumusan kerangka dasar integrasi keilmuan
- 2) Restrukturisasi kurikulum prodi berbasis KKNI
- 3) Pembentukan dan Pemantapan konsorsium keilmuan sejenis
- 4) Pembuatan buku pedoman akademik
- 5) Peningkatan mutu karya akademik lulusan
- 6) Pengembangan instrumen evaluasi kendali mutu akademik
- 7) Pengembangan instrumen SPMB yang standar

b. Pemantapan dan peningkatan kualitas SDM Dosen

- 1) Penerapan aturan standar S2 bagi seluruh/mayoritas dosen
- 2) Penyelesaian studi S3 bagi sebagian dosen
- 3) Memiliki dosen dengan jabatan fungsional tertinggi yaitu profesor

- 4) Peningkatan keahlian penelitian yang standar bagi setiap dosen dalam bidang keahlian masing-masing
- 5) Peningkatan keahlian menulis buku ajar
- 6) Peningkatan keahlian mengajar berbasis KKNI
- 7) Penyusunan kode etik dosen

c. Pemantapan Sarana Akademik

- 1) Pengadaan perpustakaan digital yang *on line*
- 2) Pengadaan koleksi buku-buku referensi perkuliahan yang berkualitas dan standar nasional dan internasional dengan rasio 1: 20 mahasiswa
- 3) Berlangganan Jurnal Ilmiah nasional dan Internasional
- 4) Peningkatan perpustakaan STAI PUI Majalengka sebagai perpustakaan referensi
- 5) Penyusunan buku pedoman penggunaan perpustakaan konvensional dan digital
- 6) Peningkatan sarana kelengkapan perpustakaan (komputer dan *fotocopy* bagi pengguna)
- 7) Pengadaan laboratorium setiap prodi yang standar
- 8) Akreditasi jurnal ilmiah standar nasional dan internasional
- 9) Pembuatan pedoman penulisan buku ajar yang standar
- 10) Penyediaan komputer standar di setiap Prodi dan administrasi akademik
- 11) Penerapan Sistem Informasi Akademik
- 12) Komputerisasi database karya ilmiah mahasiswa dan dosen
- 13) Ketersediaan *infocus* pada setiap ruang belajar
- 14) Registrasi mahasiswa berbasis *semiva*

d. Pemantapan Kelembagaan Akademik

1) Pemantapan kelembagaan Institusi

- a) Mengembangkan status kelembagaan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ttarbiyah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) PUI Majalengka
- b) Membuka program Studdi Baru dan Kelas Jauh

- c) Akreditasi institusi berdasarkan standar nasional dengan akreditasi B

2) Pemantapan Program Studi (Prodi)

- a) Pembukaan prodi baru
- b) Reposisi prodi yang ada
- c) Akreditasi prodi berdasarkan standar nasional dengan akreditasi B
- d) Peningkatan penelitian murni dan terapan pada setiap prodi
- e) Pemberdayaan ketua prodi berbasis keilmuan yang relevan
- f) Penyusunan instrumen evaluasi program (internal dan eksternal)

3) Pemantapan Lembaga penelitian

- a) Pembentukan pusat penelitian di STAI PUI Majalengka
- b) Pemberdayaan pusat-pusat kajian
- c) Pengembangan jaringan dan kerjasama dengan lembaga penelitian nasional dan internasional
- d) Peningkatan mutu jurnal penelitian yang terakreditasi nasional dan internasional
- e) Peningkatan jaringan kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah dan swasta

2. Bidang Administrasi Umum

a. Sarana dan Prasarana

- 1) Re-evaluasi standarisasi gedung sesuai dengan standar kelayakan gedung STAI PUI Majalengka, mencakup: tata ruang dan peruntukan (Ruang Kelas, Dosen, Pejabat, Aula, Kantor, Labor, Perpustakaan)
- 2) Menyediakan meubelair yang sesuai dengan standar peruntukan (Ruang Kelas, Dosen, Pejabat, Aula, Kantor, Labor, Perpustakaan)
- 3) Menyediakan jaringan komunikasi dan informasi terpadu
- 4) Menyediakan peralatan multimedia baik *software* maupun *hardware* di setiap aula dan lobi

- 5) Menyediakan sarana prasarana kegiatan olah raga dan seni untuk mahasiswa, karyawan dan dosen
- 6) Menertibkan administrasi penggunaan alat transportasi dinas untuk keperluan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, baik oleh lembaga struktural maupun non struktural
- 7) Membangun *kios online* agar mahasiswa, dosen dan karyawan dapat dengan mudah mengakses informasi.

b. Pemeliharaan

- 1) Menunjuk tim pemeliharaan alat pada semua sistem informasi dan komunikasi, termasuk *up grading*, *installing* dan *service*
- 2) Menunjuk tenaga arsiparis dan tenaga pemelihara aset-aset perpustakaan
- 3) Menunjuk tenaga pemelihara, dan teknisi untuk Laboratorium terpadu.

c. Keuangan

- 1) Penertiban manajemen keuangan sampai pada tingkat program studi
- 2) Melaksanakan dan menyempurnakan pembagian pola anggaran yang proporsional
- 3) Menetapkan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel
- 4) Memperbaharui sistem penghargaan dan kesejahteraan pada kualitas pekerjaan
- 5) Memacu agar STAI PUI Majalengka dan prodi dapat menggalidana-dana alternatif
- 6) Pendayagunaan fasilitas STAI PUI Majalengka untuk mendapatkan dana alternatif.

d. Sumber Daya Manusia

- 1) Merevisi sistem perekrutan karyawan dan dosen berbasis kompetensi dan gender
- 2) Memuat sistem pengembangan karir karyawan dan dosen untuk promosi jabatan-jabatan tertentu berbasis kompetensi dan gender

- 3) Membuat pelatihan-pelatihan internal pada masing-masing bidang untuk peningkatan kualitas personal, dan pelayanan terbaik
- 4) Mengirim dan memacu tenaga edukatif dan administratif untuk melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi
- 5) Mengirim tenaga administratif dan edukatif pada forum-forum akademik dan profesional
- 6) Memfasilitasi, memacu, dan seluruh tenaga edukatif dan administratif agar menjalani proses kenaikan pangkat dan golongan tepat waktu
- 7) Membuat sistem *reward* dan *Punishment* yang terukur pada setiap bidang

e. Akses

Merealisasikan sistem informasi daring dengan unit-unit terkait.

f. Regulasi

Membuat regulasi-regulasi yang mendukung terwujudnya program-program tersebut di atas secara bertahap

g. Perencanaan

Mensinergikan semua program dan anggaran pada STAI PUI Majalengka dan Prodi dan Sub Bag Umum pada STAI PUI Majalengka.

3. Bidang Kemahasiswaan

a. Pengembangan Intelektual

- 1) Mendorong lahirnya unit-unit studi mahasiswa dalam bidang-bidang kajian yang diminati
- 2) Menyediakan tutor bagi unit-unit studi mahasiswa sesuai dengan bidang yang diminati
- 3) Membangun/membina/menerapkan sistem asistensi pengajaran dan penelitian bagi mahasiswa senior yang dianggap berkompetens
- 4) Melakukan pelatihan penelitian bagi mahasiswa
- 5) Menyediakan dana bagi kegiatan riset mahasiswa

- 6) Menciptakan lingkungan yang merangsang kemampuan baca-tulis mahasiswa dengan melakukan pelatihan-pelatihan, lomba-lomba karya tulis, *book review* dan baca cepat
- 7) Membangun/ membina/ menerapkan/ melibatkan asistensi penelitian bagi mahasiswa senior yang dianggap berkompeten
- 8) Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, simposium, diskusi baik pada taraf regional, nasional, maupun internasional.
- 9) Menyediakan sarana dan prasarana untuk mengaktualisasikan karya mereka dalam media baik cetak maupun elektronik seperti: buletin, surat kabar mahasiswa, majalah maupun penerbitan buku yang dikelola oleh mahasiswa.
- 10) Mendorong tradisi menulis bagi mahasiswa dengan menyediakan : pelatihan, kursus-kursus, bimbingan penulisan karya ilmiah.

b. Pembentukan Moralitas dan integritas Mahasiswa

- 1) Menciptakan kampus yang bernuansa Islami
- 2) Membangun sikap yang terbuka, demokratis dan toleran
- 3) Menumbuhkan kepekaan terhadap problem sosial
- 4) Menciptakan pola hubungan "pendidik-peserta didik" yang menumbuhkan saling percaya
- 5) Menumbuhkan pola hubungan profesional mahasiswa dengan staff
- 6) Menumbuhkan pola hubungan mahasiswa dengan masyarakat sekitar kampus yang lebih harmonis dan konstruktif
- 7) Menciptakan hubungan antar mahasiswa yang harmonis, egaliter, rasional dan etis
- 8) Mengembangkan pola hubungan dosen-mahasiswa yang lebih dinamis, terbuka, dan tidak kaku
- 9) Menegakkan *law enforcement* bagi peraturan kemahasiswaan/tata tertib

c. Pengembangan kepemimpinan Mahasiswa

- 1) Merumuskan dan menerapkan etika organisasi kemahasiswaan
- 2) Membuat pelatihan kepemimpinan bagi mahasiswa
- 3) Melakukan pembinaan organisasi kemahasiswaan
- 4) Melibatkan mahasiswa dalam pengambilan kebijakan

d. Penguatan Bahasa Mahasiswa

- 1) Meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi mahasiswa
- 2) Menumbuhkan penggunaan bahasa asing di lingkungan kampus
- 3) Mendorong lahirnya unit-unit (kajian) bahasa bagi mahasiswa

e. Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa

- 1) Mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan penalaran minat dan bakat mahasiswa
- 2) Menjalin kemitraan dengan lembaga profesional dan penyedia lapangan kerja
- 3) Melibatkan mahasiswa dalam program-program yang sesuai dengan minatnya

f. Pengembangan Kelembagaan Mahasiswa

- 1) Menyediakan sarana dan prasarana organisasi yang dibutuhkan mahasiswa
- 2) *Mapping* organisasi mahasiswa intra dan ekstra kampus

g. Pembinaan Pelayanan dan Kesejahteraan

- 1) Menyediakan beasiswa bagi mahasiswa yang berbakat dan berprestasi di bidang tertentu
- 2) Memberikan pelayanan dalam pengembangan program-program kemahasiswaan
- 3) Menyediakan pelayanan sosial pada mahasiswa
- 4) Memberikan penghargaan (*award*) bagi prestasi mahasiswa dalam bidang-bidang tertentu

h. Pembinaan Alumni

- 1) Melakukan pendataan Alumni
- 2) Mendorong peningkatan peran Alumni terhadap almamater

4. Bidang Pengembangan Lembaga

a. Memperkokoh Status Lembaga-lembaga

- 1) Mengupayakan terciptanya suasana integratif dan menghindari pemikiran dikotomis
- 2) Reposisi kelembagaan
- 3) Menyusun ketentuan-ketentuan kelembagaan
- 4) Sertifikasi dan hak paten bagi karya-karya penelitian yang berkualitas
- 5) Mengadakan berbagai pelatihan SDM yang sesuai dengan kebutuhan lembaga
- 6) Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kelembagaan, antara lain Perpustakaan, Laboratorium, dll
- 7) Meningkatkan kualitas dan kuantitas jaringan informasi

b. Pembukaan Lembaga-lembaga

- 1) Mengurus izin penyelenggaraan dan reposisi lembaga-lembaga dan program studi di tingkat sarjana
- 2) Merintis pembukaan Program Studi yang berkualifikasi nasional
- 3) Membuka lembaga-lembaga usaha/profit

c. Kerjasama Kelembagaan

- 1) Mengkoordinasikan kerjasama antar lembaga internal STAI PUI Majalengka
- 2) Menginventarisasi dan menindaklanjuti berbagai kegiatan yang tercantum dalam naskah kerjasama yang telah dan sedang dilakukan
- 3) Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga nasional dan internasional
- 4) Membangun kemitraan dengan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

d. Promosi/Publikasi

- 1) Meningkatkan promosi kelembagaan melalui media cetak, elektronik
- 2) Memproduksi barang-barang yang bernilai promosi/publikasi
- 3) Meningkatkan penerbitan dan jurnal-jurnal ilmiah

Seluruh program pengembangan di atas dimaksudkan untuk mencapai harapan ideal (*ideal expectation*) STAI PUI Majalengka, selaku perguruan tinggi yang memiliki keunggulan yang dapat bicara dalam level lokal maupun nasional.

BAB IV

P E N U T U P

Dalam Renstra STAI PUI Majalengka 2019-2024 telah dipaparkan rasionalisasi baik rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran / Target yang harus diemban dan dicapai oleh STAI PUI Majalengka. Di samping itu dengan mendasarkan pada Visi, dan Misi serta indikator pencapaian, telah dilakukan analisis strategis tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki STAI PUI Majalengka untuk merebut peluang dan mengatasi tantangan yang diperkirakan akan dihadapi STAI PUI Majalengka dalam jangka waktu 5 (Lima) tahun ke depan beserta isu-isu utama yang relevan.

Perencanaan dan pengembangan yang dikemas dalam dokumen STAI PUI Majalengka telah diupayakan untuk diimplementasikan. Dengan demikian, secara bertahap dan berkelanjutan diharapkan STAI PUI Majalengka akan menjadi sebuah institusi yang makin sehat untuk mencapai kemandirian dalam rangka peningkatan daya saing bangsa.

Akhirnya, dengan telah dirumuskannya RENSTRA (2019-2024) ini, STAI PUI Majalengka diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam memberi pelayanan pendidikan kepada masyarakat dan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan itu sendiri.

Semoga, RENSTRA ini dapat membantu kiprah STAI PUI Majalengka dalam mengembangkan pendidikan akademik.